

**Pengumuman Penerimaan Bantuan Penelitian Kolaboratif Internasional  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang TA. 2021**

NO	KLASTER	KODE	KETUA	JUDUL	Besaran Biaya Disetujui
1	PENELITIAN KOLABORATIF	21-PK-005	DR. SISWANTO, M.SI	How Leadership Styles Affect Organizational Innovation At Higher Education In Indonesia And Malaysia? Examining Mediation Mechanisms	IDR 90,000,000.00
2	PENELITIAN KOLABORATIF	21-PK-002	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	COMPARATIVE STUDY OF HALAL TOURISM READINESS BASED ON DESTINATION CLUSTERS IN BATU CITY: LESSONS LEARN FROM JAPAN	IDR 95,000,000.00
3	PENELITIAN KOLABORATIF	21-PK-012	DR. HJ. UMI MACHMUDAH, MA	MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA INTERNATIONAL CLASS PROGRAM (ICP) UNTUK MEWUJUDKAN REPUTASI INTERNASIONAL UNIVERSITAS (STUDI MULTISITUS DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, UNIVERSITAS KING SAUD SAUDI ARABIA, UNIVERSITAS AL QUR'AN ALKARIM WA AL ULUM AL ISLAMIYAH SUDAN)	IDR 95,000,000.00
4	PENELITIAN KOLABORATIF	21-PK-001	DR. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH, M.PDI	PENGEMBANGAN SMART CLASSROOM DENGAN PEMANFAATAN UBIQUITOUS LEARNING UNTUK MENINGKATKAN DIGITAL KOMPETENSI MAHASISWA	IDR 98,000,000.00
5	PENELITIAN KOLABORATIF	21-PK-006	DR. H. EKO BUDI MINARNO, M.PD	PENGEMBANGAN PEGAGAN (CENTELLA ASIATICA (L.) URBAN) SEBAGAI OBAT ANTIDIABETES BERBASIS NANOTEKNOLOGI	IDR 95,000,000.00
6	PENELITIAN KOLABORATIF	21-PK-013	DR. MOHAMMAD ASRORI, M.AG	POLA PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA DAN MALAYSIA	IDR 90,000,000.00
7	PENELITIAN KOLABORATIF	21-PK-010	DR. ZAENUL MAHMUDI, MA	ISLAMOPHOBIA ARGUMENT LOGIS TERHADAP I'JĀZ AL-QURĀN: Analisis Wacana Kritis Terhadap Isu dan Sentimen Anti Islam	IDR 95,000,000.00

Malang, 4 Oktober 2021  
Ketua LP2M



Agus Maimun

LAPORAN PROGRAM  
TAHUN ANGGARAN 2021

**ISLAMOPHOBIA BUKTI *I'JÁZ AL-QURÂN*:**

**Analisis Wacana Kritis Kasus Sentimen Anti Islam di Nusa Tenggara Timur  
dan Singapura**

**PROGRAM: PENELITIAN PENGEMBANGAN KOLABORATIF  
INTERNASIONAL**



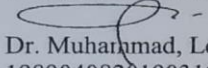
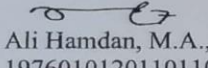
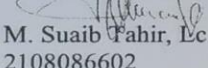
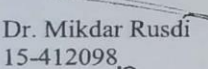
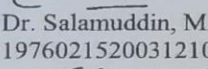
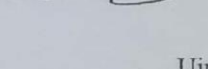
**Ketua Peneliti** : Dr. Zaenul Mahmudi, MA  
**Anggota Peneliti** : 1. Dr. Muhammad, Lc., M.Th.I  
: 2. Ali Hamdan, Lc., MA., Ph.D  
: 3. Muhammad Suaib Tahir, Lc., MA., Ph.D  
: 4. Dr. Mikdar Rusdi  
: 5. Dr. Salamuddin, MA

**KEMENTERIAN AGAMA  
PROJECT MENAGEMENT UNIT (PMU)  
THE DEVELOPMENT OF UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PHASE II EAST JAVA PROJECT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Program Penelitian Pengembangan Kolaboratif Internasional ini disahkan oleh Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

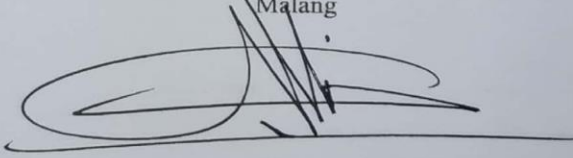
Pada tanggal, 3 Desember 2021

Ketua	: Nama	: Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
	: NIP	: 197306031999031001
	: Tanda Tangan	: 
Anggota I	: Nama	: Dr. Muhammad, Lc., M.Th.I
	: NIP	: 198904082019031017
	: Tanda Tangan	: 
Anggota II	: Nama	: Ali Hamdan, M.A., Ph.D
	: NIP	: 197601012011011004
	: Tanda Tangan	: 
Anggota III	: Nama	: M. Suaib Fahir, Lc., MA., Ph.D
	: NIDN	: 2108086602
	: Tanda Tangan	: 
Anggota IV	: Nama	: Dr. Mikdar Rusdi
	: NIP	: 15-412098
	: Tanda Tangan	: 
Anggota V	: Nama	: Dr. Salamuddin, MA
	: NIP	: 197602152003121003
	: Tanda Tangan	: 

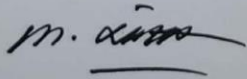
Direktur PMU  
Uin Maulana Malik Ibrahim  
Malang

  
Prof. Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, M.Ag.  
NIP. 195503021987031004

Ketua LP2M  
Uin Maulana Malik Ibrahim  
Malang

  
Dr. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 196508171998031003

Mengetahui,  
Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

  
Pro. Dr. H. M. Zainuddin, M.A.  
NIP. 196205071992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Zaenul Mahmudi, M.A  
NIP : 197306031999031001  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk I - IV/b  
Bidang Keahlian : Hukum Islam  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Syariah/Hukum Keluarga Islam  
Jabatan dalam Program : Ketua Pengusul

Menyatakan dengan sebarang-benarnya bahwa dalam program ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata dalam karya ilmiah ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan pelanggaran etika akademik, maka kami bersedia mengembalikan dana program yang telah kami terima dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 3 Desember 2021  
Ketua Pengusul



Dr. Zaenul Mahmudi, M.A  
NIP. 197306031999031001

## ABSTRAK

Tidak ada satupun agama besar di dunia yang lebih sering dibicarakan selain agama Islam. Viral terbaru adalah anti Islam yang diistilahkan Islamophobia. Islamophobia memiliki arti benci, diskriminasi, dan tidak suka terhadap Muslim dan agama Islam. Penelitian ini bermaksud mengkaji Islamophobia dalam perspektif disiplin ilmu al-Qur'an yang diistilahkan dengan *I'jāz al-Ghaibi fī al-Qur'ān* dengan melihat kondisi lapangan di Nusa Tenggara Barat dan Singapura. Dua lokasi itu dipilih, sebab populasi Muslim minoritas. Memilih interpretatif sebagai pendekatan dan deskriptif-kritis sebagai pisau analisis merupakan langkah yang ditempuh dalam menguraikan problem yang ada. Setelah melakukan pendalaman Islamophobia merupakan isu klasik yang dibalut dengan istilah baru yang terkesan lebih halus. Islamophobia yang sedang viral dalam dunia akademisi dewa ini, ternyata terlebih dahulu dicerikan dalam al-Qur'an. Kebencian, diskriminasi, dan lain sebagainya dari non-Muslim terhadap Muslim dan umat Islam juga terjadi di NTT dan Singapura. Dengan bukti, Muslim NTT sulit mendapatkan perizinan untuk mendirikan tempat peribadatan, dan sering kali mendapat teror penyerbuan dari non-Muslim NTT. Singapura juga demikian, Muslim mendapatkan pantauan yang lebih ketat dari sipil biasa, bahkan terkadang terjadi pelarangan menjalankan kewajiban beribadah.

**Kata Kunci:** Islamophobia, I'jāz al-Qur'ān, Nusa Tenggara Timur, Singapura

## ABSTRACT

There is no major religion in the world that is more frequently discussed than Islam. The latest viral is anti-Islam termed Islamophobia. Islamophobia means hatred, discrimination, and dislike of Muslims and the religion of Islam. This study intends to examine Islamophobia in the perspective of the discipline of the Qur'an which is termed I'jāz al-Ghaibi fī al-Qur'ān by looking at the field conditions in West Nusa Tenggara and Singapore. The two locations were chosen because the Muslim population is a minority. Choosing interpretive as an approach and descriptive-critical as a knife of analysis is a step taken in describing the existing problem. After deepening Islamophobia is a classic issue wrapped in a new term that seems more subtle. Islamophobia, which is currently viral in the academic world of this god, is first described in the Qur'an. Hatred, discrimination, and so on from non-Muslims against Muslims and Muslims also occur in NTT and Singapore. With evidence, it is difficult for NTT Muslims to get permits to build places of worship, and they are often attacked by non-Muslims in NTT. Singapore is also the same, Muslims are monitored more closely than ordinary civilians, and sometimes there is a ban on carrying out their worship obligations.

**Keywords:** Islamophobia, I'jāz al-Qur'ān, East Nusa Tenggara, Singapore



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam menjadi pembahasan yang selalu menarik untuk dikaji oleh para sejarawan, sosiolog, antropolog, Islamolog, bahkan Orientalis dan sarjana-sarjana *Islamic Studies*. Yang menjadi perhatian adalah pembahasan seputar agama Islam tersebut bukanlah berdasarkan pandangan obyektif komprehensif, namun lebih mengarah kepada pandangan subyektif parsial. Penafsiran, pemahaman, dan bahkan sampai pada penggelapan (distorsi) sejarah, dilakukan demi mencapai tujuan inti yaitu *anti-Islamis* atau rasa sentimen umat manusia terhadap agama Islam dan *leadernya* Nabi Muhammad SAW. Hal ini dapat tergambar dengan jelas setelah mengkaji buku-buku Barat seperti buku yang berjudul *From Muhammad to Bin Laden: Religious and Ideological Sources of the Homicide Bombers Phenomenon* yang ditulis oleh David Bukay pada tahun 2008, dan juga buku yang ditulis oleh Andrew G. Bostom pada tahun 2012 dengan judul *Shari'ah versus freedom: The Legacy of Islamic Totalitarianism*.<sup>1</sup> Kedua buku diatas mewakili komunitas *anti-Islamis* yang telah tercatat dalam upaya subyektifisasi Islam dan ajarannya, parsialisasi Islam dan metode kajiannya, serta festivalisasi melalui publikasi media-media cetak, elektronik bahkan juga media sosial, sehingga berdampak terhadap menggaungnya Islamophobia di berbagai lapisan sosial lintas negara.

Istilah Islamophobia dipromosikan oleh lembaga *Runnymede Trust* di tahun 1997 dengan misi khusus, yaitu memunculkan permusuhan tidak berdasar terhadap Islam.<sup>2</sup> Parahnya pasca peristiwa 9 September, telah memunculkan fenomena baru khususnya di Amerika Serikat yaitu Islamophobia dengan menjustifikasi Islam sebagai agama dan umat Islam sebagai penganut, sekaligus sebagai biang yang harus bertanggung jawab penuh terhadap peristiwa tersebut.<sup>3</sup> Peristiwa maha

---

<sup>1</sup>Elfatih A. Abdelsalam & Aliyu Mukhtar Katsina, "Islamophobia and Empirical Revisionism: A Critique of Bukay and Bastom," *al-Shajarah: Journal of Islamic Thought and Civilization*, Vol. 2, No. 41, (2014), 151.

<sup>2</sup>Kawtar Najib & Carmen Teeple Hopkins, "Geographies of Islamophobia," *Journal Social & Cultural Geography*, Vol. 21, No. 4, (2019), 450.

<sup>3</sup>Hanan M. Hashem and Germine H. Awad, "Religious Identity, Discrimination, and Psychological Distress Among Muslim and Christian Arab Americans," *Journal of Religion and Health* (2021).